

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Rokok merupakan lintingan tembakau dalam kertas yang memiliki ukuran panjang 70 sampai 120 milimeter. Ukuran ini tergantung dari variasi merk, dan juga tempat produksinya. Pada umumnya rokok memiliki ukuran diameter sekitar 10 milimeter. Gulungan yang terbuat dari kertas itu berisi beberapa potongan daun tembakau yang sudah dicacah dan dimasukkan ke dalam silinder tersebut. Dalam pemasarannya, rokok umumnya dikemas dalam bentuk kotak yang terbuat dari karton. Selain berbentuk kotak karton, rokok ada juga yang dikemas dengan menggunakan kertas agar lebih mudah dimasukkan ke dalam kantung baju. Umumnya rokok yang dibungkus dengan kertas ini merupakan rokok kretek tanpa filter. Rokok kretek tanpa filter inilah yang sebenarnya merupakan rokok asli buatan Indonesia. Dan kebanyakan rokok yang dikemas dalam kertas ini adalah rokok lama atau rokok zaman dahulu. Rokok dengan filter yang terbuat dari spons atau busa diciptakan untuk memperhalus tarikan tembakau bagi perokok.

Dalam sejarahnya, rokok pertama kali dikonsumsi oleh orang-orang dari suku-suku asli di Amerika. Suku-suku tersebut diantaranya suku Indian di Amerika Utara, Maya, dan juga Aztec. Sampai pada akhir abad ke-15, belum ada sama sekali yang mengetahui tanaman tembakau ini. Hanya penduduk asli benua Amerika lah yang mengetahui keberadaan tanaman tembakau ini. Menurut para pakar Arkeologi, bahwa 4000 tahun yang lalu bahkan ribuan tahun sebelumnya suku Indian Amerika Utara sudah mengonsumsi tembakau. Penggunaan tembakau tersebut digunakan masih sekadar media pengobatan alternatif saja. Rokok pada mulanya hanya berupa tembakau yang diletakkan ke dalam sebuah pipa lalu dibakar dan dihisap dengan mulut melalui pipa tersebut. Rokok ini juga umumnya dikonsumsi ketika konsumennya sedang berbincang-bincang. Sehingga dapat dikatakan bahwa saat itu, mereka menggunakan atau menghisap rokok hanya ketika mereka sedang berkumpul dan bercengkerama dengan masyarakat sekitar atau dengan suku lainnya untuk mempererat persaudaraan. Maka dari itu, tidak heran jika ada yang mengatakan bahwa rokok memiliki filosofi sebagai pereratan tali persaudaraan.

Tidak hanya berfungsi sebagai media relaksasi, rokok juga dapat dipercaya memberikan sebuah dorongan untuk meningkatkan produktifitas, menambah kepercayaan diri ketika bersosialisasi, ataupun meningkatkan proses kreatifitas. Efek-efek tersebut dianggap dapat membantu proses berkarya bagi pekerja seni. Kegiatan merokok cukup lekat dengan pekerjaan seorang seniman, banyak seniman yang menganggap rokok sebagai sumber inspirasi. Sugesti-sugesti seperti itu membuat seorang seniman merasa tidak bisa berkarya tanpa rokok. Sejauh ini, pengaruh rokok dalam menstimulasi kreativitas dan produktivitas memang hanya sebatas sugesti belaka. Namun, dengan lekatnya citra seniman sebagai seorang perokok seolah memberikan bukti bahwa rokok memang dapat memberikan efek-efek stimulan tersebut. Dalam hal ini seniman ingin mengangkat bagaimana seharusnya rokok dipandang dan diperlakukan dalam pandangan seniman sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rokok mempengaruhi seniman dalam berkarya?
2. Bagaimana visual karya yang akan di pameran?

C. BATASAN MASALAH

Dalam analisis ini perlu adanya pembatasan agar hasilnya menjadi lebih fokus dan mendalam. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan yang diangkat dengan pembahasan karya yang merujuk pada pengaruh rokok dalam berkesenian.

1. Karya ini terbatas hanya membahas pengaruh rokok terhadap berkesenian terutama bagi penulis,
2. Data penelitian ini tidak keluar dari teori fotografi.

D. TUJUAN BERKARYA

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk :

1. Untuk memenuhi memvisualisasikan pengaruh rokok dalam proses berkesenian.
2. Membuat pandangan sendiri terhadap karya yang di buat.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, menganalisis permasalahan, mengidentifikasi permasalahan tersebut, serta mencari batasan masalah. Adapun tujuan mengapa penelitian ini diadakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memberikan informasi secara mendasar terkait dengan teori-teori dan referensi karya fotografi yang digunakan dalam makalah ini sehingga dapat direalisasikan dalam bentuk karya fotografi.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Menjelaskan konsep karya yang dengan rinci serta menjelaskan bagaimana proses pengkaryaan dalam karya tugas akhir fotografi ini.

BAB IV KESIMPULAN

Memberikan kesimpulan dari hasil analisa serta perancangan dalam karya yang sudah dibuat. Adapun saran yang nantinya akan dijelaskan juga dalam bab empat ini.

F. KERANGKA BERPIKIR

Fenomena

Rokok Media Stimulasi dalam Berkarya

Fokus Masalah

Bagaimana Rokok Memiliki Pengaruh dalam Pembuatan Berkarya

Rumusan Masalah

Bagaimana Menvisualisasikan Rokok Stimulasi dalam Berkarya

Melakukan Pengumpulan Data

Studi Pustaka, penelitian

Konsep Perancangan Karya Fotografi

Pra produksi

Produksi

Proses pengkaryaan,
eksekusi karya

Pasca-produksi

Proses editing dan
penulisan akhir
laporan, evaluasi